

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi dan informasi dapat menopang pengembangan media dalam mekanisme belajar dan mengajar. Media pembelajaran, merupakan jembatan berpikir dan bertindak bagi siswa, serta sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran atau pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran.¹

Media pembelajaran terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Sebelum adanya pandemi covid-19 penggunaan media pada pembelajaran masih sedikit tidak seperti pada masa masa pandemi covid-19. Pada masa covid-19 pembelajaran menggunakan media sudah banyak seperti media video YouTube. Penggunaan media video dari YouTube pada masa pandemi covid-19 dinilai sangat efektif dalam pembelajaran jarak jauh.² Widyantara (2020) mengatakan penggunaan media video dari YouTube lebih efektif pada pembelajaran saat pandemi covid-19 dan membuat suasana belajar lebih kondusif dibandingkan pada pembelajaran sebelum pandemi covid-19. Hasil belajar menggunakan media Youtube juga mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan media video Youtube mempunyai peran yang sangat penting tidak hanya pada saat pandemi covid-19 saja.³ Pada masa setelah pandemi media video pembelajaran memiliki peran yang begitu penting karena membuat suasana belajar lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan Kemp & Dayton, dalam buku Andi Kristanto yang mengatakan bahwa kelebihan menggunakan media video

¹Shofia Shoffan, *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Bojonegoro: Cv. Agrapana Media, 2021), 1.

² Mhd Ridha, "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19" 5 (2021): hal 161.

³ IMS Widyantara dan IW Rasna, "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020" 9, no. 2 (2020): hal 119.

pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.⁴ Pengalaman belajar dengan menggunakan media video juga dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini sejalan dengan Edgar Dale dalam buku Sukiman yang mengatakan bahwa perolehan hasil belajar melalui indera penglihatan berkisar 75%, melalui indera pendengaran sekitar 13% dan melalui indera lainnya 12%.⁵ Selain itu media juga sangat penting dalam menginformasikan pengalaman baru pada kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan kegiatan belajar yang kreatif, inovatif, aktif, menyenangkan dan efektif.

Pentingnya media pembelajaran sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putut Eko Prasetio yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat” yang hasilnya penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran dan hasil belajar siswa.⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Istiqomah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022” yang hasilnya media pembelajaran video animasi berbasis powtoon dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai kriteria “Sangat Valid dan media yang digunakan efektif. Dapat disimpulkan

⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hal 64.

⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal 32.

⁶ Putut Eko Prasetio, “Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat” (Uin Maulana Malik Ibrahim, 2021).

bahwa media pembelajaran video baik dan efektif untuk memotivasi peserta didik dalam belajar di sekolah.⁷

Melihat dari pentingnya peran sebuah media video dalam pembelajaran tersebut peneliti melakukan observasi pembelajaran salah satunya pengembangan media video pembelajaran yang dapat di gunakan sebagai media guru dalam mengajar atau menyampaikan informasi materi pembelajaran secara baik. Dari hasil observasi penelitian pada tanggal 9 november 2022 disekolah tingkat SMP/MTS dapat peneliti simpulkan bahwa a) Pada observasi yang saya lakukan guru menjelaskan materi belum *up to date* sehingga data dan meterinya perlu di *update* b) LKS yang digunakan gambarnya buram sehingga peserta didik sulit untuk memahami gambar yang ada di LKS tersebut c) Buku yang digunakan tidak terdapat informasi yang menarik c) Buku pembelajaran yang digunakan tidak ada data dan fakta unik yang sesuai dengan materi d) Guru kesulitan dalam membuat media sebab keterbatasan waktu membuatnya e) Kesulitan memilih media yang digunakan f) Tingkat pemahaman peserta didik membaca buku masih kurang. Dilihat dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media masih sangat jarang dilakukan oleh guru, oleh karena itu penggunaan media perlu ditingkatkan untuk menunjang kepahaman peserta didik terutama media video pembelajaran.

Dalam pembelajaran sekarang, penggunaan media sangat diperlukan salah satunya adalah media video pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu terdapat materi yang harus digambarkan atau divisualisasikan. Seperti materi kondisi fisik wilayah indonesia, dimana data dan materinya perlu di *update*. Materi kondisi fisik wilayah indonesia didalamnya yang berisi tentang letak geologis indonesia, kondisi iklim indonesia dan flora

⁷ Lailatul Istiqomah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2022).

fauna. Materi tersebut sulit dipahami oleh peserta didik karena materi tersebut dibuku atau lks gambarnya kurang jelas, dalam buku tidak ada informasi menarik, di dalam buku tidak ada data dan fakta-fakta unik yang berkaitan dengan materi dan juga materi kondisi alam ini perlu divisualisasikan agar peserta didik lebih paham dengan materi khususnya kondisi fisik wilayah indonesia. Banyak terdapat media video pembelajaran salah satunya yang terdapat pada youtube. Peneliti melakukan analisis dan observasi pada beberapa media video yang ada di YouTube, selain itu sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah media video yang berbeda. Peneliti menganalisis 10 video teratas di YouTube sebagai berikut :

Table 1.1 data video youtube

No	JUDUL	PENERBIT	JUMLAH PENONTON
1	Kondisi alam indonesia (kondisi fisik wilayah dan flora fauna) ips kelas 7	(Channel : Rina Rinu) 23 Agustus 2023	98.140 kali ditonton
2	Keadaan Alam Indonesia Materi IPS Kelas 7 Video Animasi Semester 1	(Channel G-S Channel) 12 agustus 2020	91.344 kali ditonton
3	Kondisi Fisik Wilayah Indonesia	(Channel : Diane 1805) 25 agustus 2020	27.277 kali ditonton
4	IPS kelas 7- Lokasi dan Kondisi Wilayah di Indonesia - Sekolah Penggerak	(Channel : Dita Annisa) 12 agustus 2021	8.813 kali ditonton
5	Keadaan fisik wilayah indonesia ips kelas 7	(Channel : Rina Rinu) 20 agustus 2020	3.840 kali ditonton
6	Kondisi Fisik Wilayah Indonesia - Pjj Ips Kelas 7	(Channel : bu GURUKU Channel) 22 juli 2021	5.545 kali ditonton
7	Kondisi Fisik Wilayah Indonesia (Bencana Alam Dan Geologi Indonesia)	(Channel : Faiz zaindra) 27 september 2020	3.360 kali sitonton
8	Keadaan Fisik Wilayah Ii Kondisi Alam Indonesia Ii Ips Kelas 7	(Channel : Mashhhna Military Circle) 25 agustus 2021	2.024 kali ditonton

9	Kondisi Fisik Wilayah Indonesia	(Channel : Zona ilmu pengetahuan sosial) 7 Agu 2021	1.789 kali ditonton
10	Kondisi Fisik Wilayah Indonesia	(Channel : Guru Rakyat) 2 Jun 2020	1.420 kali ditontom

Peneliti melakukan pencarian di YouTube dan menemukan dan mengambil 10 video dengan tema yang sama, dan terdapat 5 data video youtube yang memiliki penonton paling banyak. Media video yang disajikan pada beberapa chanel youtube sesuai tabel 1.1 bahwa berdasarkan jumlah banyaknya penonton tertinggi pada *channel* (Rina Rinu) diketahui didalam channel tersebut memiliki 26 video pembelajaran dan sudah memiliki resolusi video yang tinggi yaitu 1080p, penjelasan video dijelaskan secara ringkas dengan berbasis gambar dan tulisan, untuk media video pada *channel* Guru Rakyat memiliki resolusi video 720p dengan jumlah penonton sedikit diketahui bahwa media video tersebut penyampaian materi yang disajikan secara umum dan berbasis *power point*. Kesimpulan yang dapat diambil terkait tabel di atas yaitu, diantara media video pembelajaran dengan materi kondisi fisik wilayah indonesia tersebut kurang memberi data dan informasi terbaru terkait materi yang disampaikan, selain itu dari beberapa video pembelajaran tersebut materi yang disampaikan juga kurang lengkap.

Dari beberapa data skunder media video pembelajaran pada *channel YouTube* dengan tema yang sama, penjelasan pada materi terlalu banyak tulisan serta kurang data fakta dan informasi terkini. Berbeda dengan pengembangan media video pembelajaran yang peneliti lakukan, dalam pengembangan video pembelajaran ini video yang ditampilkan berisi materi kondisi fisik wilayah indonesia yang di dalamnya terdapat video sesungguhnya sehingga

siswa dapat *explore* materi yang terdapat pada video pembelajaran, dengan dilengkapi data fakta dan informasi yang terkini guna memberikan wawasan baru kepada peserta didik.

Berbeda dengan video tersebut peneliti akan mengembangkan video dengan menambahkan informasi dan data menarik yang tidak ada di buku ataupun LKS sekolah. Media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pada proses pembelajaran di kelas, karena dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat menjangkau peserta didik di tempat yang berbeda, dan dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada waktu tertentu.

Sehingga perlu adanya inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dengan menggunakan media video yang menampilkan keadaan sesungguhnya guna meningkatkan minat, hasil belajar, pemahaman, pola berfikir kritis, dan dapat memberikan pengalaman baru dengan media video yang menarik. Maka dari pada itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kondisi Fisik Wilayah Indonesia Kelas VII Tingkat Smp/Mts”** (*Studi Penelitian SMP Negeri 1 Sumbergempol, SMP Negeri 1 Ngunut, MTs Ma’arif Bakung*)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran ips materi kondisi fisik wilayah indonesia kelas VII tingkat SMP/Mts?
2. Bagaimana hasil kevalidan pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran ips materi kondisi fisik wilayah indonesia kelas VII tingkat SMP/Mts?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui proses pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran ips materi kondisi fisik wilayah indonesia pada kelas VII tingkat smp/mts.

2. Mengetahui hasil kevalidan pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran ips materi kondisi fisik wilayah indonesia pada kelas VII tingkat smp/mts.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah :

1. Produk yang dikembangkan oleh peneliti berbentuk video berisi video real dan sedikit video animasi.
2. Materi yang digunakan pada video adalah materi IPS kelas 7 semester 1 tentang kondisi fisik wilayah indonesia.
3. Video berdurasi kurang lebih 17 menit dengan 5 menit awal berisikan *opening*, kompetensi dasar, materi letak geologis dan manfaat gunung 5 menit berikutnya berisi tentang materi bentuk muka bumi dan iklim indonesia dan dan 7 menit terakhir berisikan data dan info menarik tentang salju di indonesia dan gunung padang serta penutup.
4. Video dikemas dalam bentuk *hard copy* DVD
5. Video pembelajaran dikemas dalam *soft file* melalui google drive dan link youtube agar bisa diakses oleh guru dan peserta didik.

E. Manfaat Pengembangan

Dengan adanya pengembangan maka terdapat manfaat dari hasil pengembangan tersebut.

Berikut ini beberapa manfaatnya :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari pengembangan ini diharapkan nantinya dapat memberikan informasi terkait dengan pengembangan media video pembelajaran materi kondisi fisik wilayah indonesia kelas VII tingkat SMP/MTS Studi penelitian SMPN 1 Sumbergempol, SMPN 1 Ngunut, Mts Ma'arif Bakung.

2. Manfaat praktis

A. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi lembaga sebagai acuan dan bahan untuk mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Sumbergempol, SMPN 1 Ngunut, Mts Ma'arif Bakung.

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai pedoman, masukan serta informasi untuk kepala sekolah dalam menambah alat untuk media yang dibutuhkan.

b. Bagi guru IPS

Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam membuat media pembelajaran yang lebih banyak lagi dan lebih inovatif lagi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa untuk menjadikan suasana baru dalam pembelajaran dan juga termotivasi dengan menggunakan media video pembelajaran.

B. Bagi peneliti lain

Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa dijadikan pedoman dan referensi untuk peneliti berikutnya dalam mengembangkan media video pembelajaran yang lebih menarik lagi.

C. Bagi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Memiliki tenaga pendidikan yang professional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya

untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

D. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi acuan, referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Definisi Istilah

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti jelas dan menghindari terjadinya kesalahan dan perbedaan dalam penafsiran. Maka dijelaskan beberapa istilah-istilah yaitu konseptual dan operasional. Berikut ini penegasan istilah di antara lain yaitu :

1. Deskripsi teori konseptual

c. Pengembangan

Pengembangan dan penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan dapat mengembangkan dan menciptakan produk tertentu serta menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya, dengan berdasarkan pada langkah-langkah model pengembangan yang sudah ada. Seperti model pengembangan dan penelitian dari Borg and Gall⁸.

d. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai penyampai pesan materi didalamnya memuat gambar atau video yang disesuaikan dengan isi materi sebagai cara untuk merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa terhadap apa yang disampaikan, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran⁹.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), 298.

⁹ Gunawan, *Media Pembelajaran Bebrbasis Industri 4.0* (Depok, Rajagrafindo Persada, 2019) hal 60.

2. Deskripsi operasional

Secara operasional penelitian judul pengembangan media video pembelajaran materi kondisi fisik wilayah indonesia kelas VII tingkat SMP/MTS Studi penelitian SMPN 1 Sumbergepol, SMPN 1 Ngunut, Mts Ma'arif Bakung untuk berusaha mengembangkan media video pembelajaran. Penelitian pengembangan ini yang akan dikaji yaitu proses pengembangan, dan tingkat kevalidan media video pembelajaran materi kondisi fisik wilayah indonesia kelas VII tingkat SMP/MTS Studi penelitian SMPN 1 Sumbergepol, SMPN 1 Ngunut, Mts Ma'arif Bakung.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab I mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk, pentingnya pengembangan, definisi istilah, sistematika pembahasan.
2. Bab II mengenai deskripsi teori, media pembelajaran, blueprint, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
3. Bab III mengenai metode penelitian, langkah-langkah pengembangan, jenis dan pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.
4. Bab IV mengenai proses pengembangan, penyajian data.
5. Bab V pembahasan yang terdiri dari 2 sub bab dari rumusan masalah.
6. Bab VI adalah penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.